



10 PASAR DIFASILITASI TIMBANGAN UKUR ULANG

Berat Tak Sesuai, Pembeli

Bisa Komplain

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 10 pasar tradisional di Kota Yogyakarta mendapat fasilitas berupa timbangan ukur ulang dari Kementerian Perdagangan. Timbangan ukur ulang itu untuk mengecek kembali berat produk yang dibeli dari pedagang di pasar. Jika berat tak sesuai, pembeli bisa komplain dengan menyertakan kertas hasil timbangan ulang.

"Pembeli yang ragu-ragu dengan timbangan dari pedagang bisa menggunakan timbangan ukur ulang ini. Kalau timbangannya tidak cocok, bisa komplain ke pedagang," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Metrologi Kota Yogyakarta Muhammad Ashari, belum lama ini.

Sepuluh pasar yang mendapatkan fasilitas timbangan ukur ulang itu adalah Pasar Beringharjo Timur, Pasar Lempuyangan, Pasar Demangan, Pasar Kranggan, Pasar Karangwaru, Pasar Pingit, Pasar Kotagede, Pasar Gedongkuning, Pasar Serangan dan Pasar Legi Patangpuluhan. Dia menyebut fasilitas timbangan ukur ulang tersebut sudah disediakan di sepuluh pasar itu selama sebulan ini.

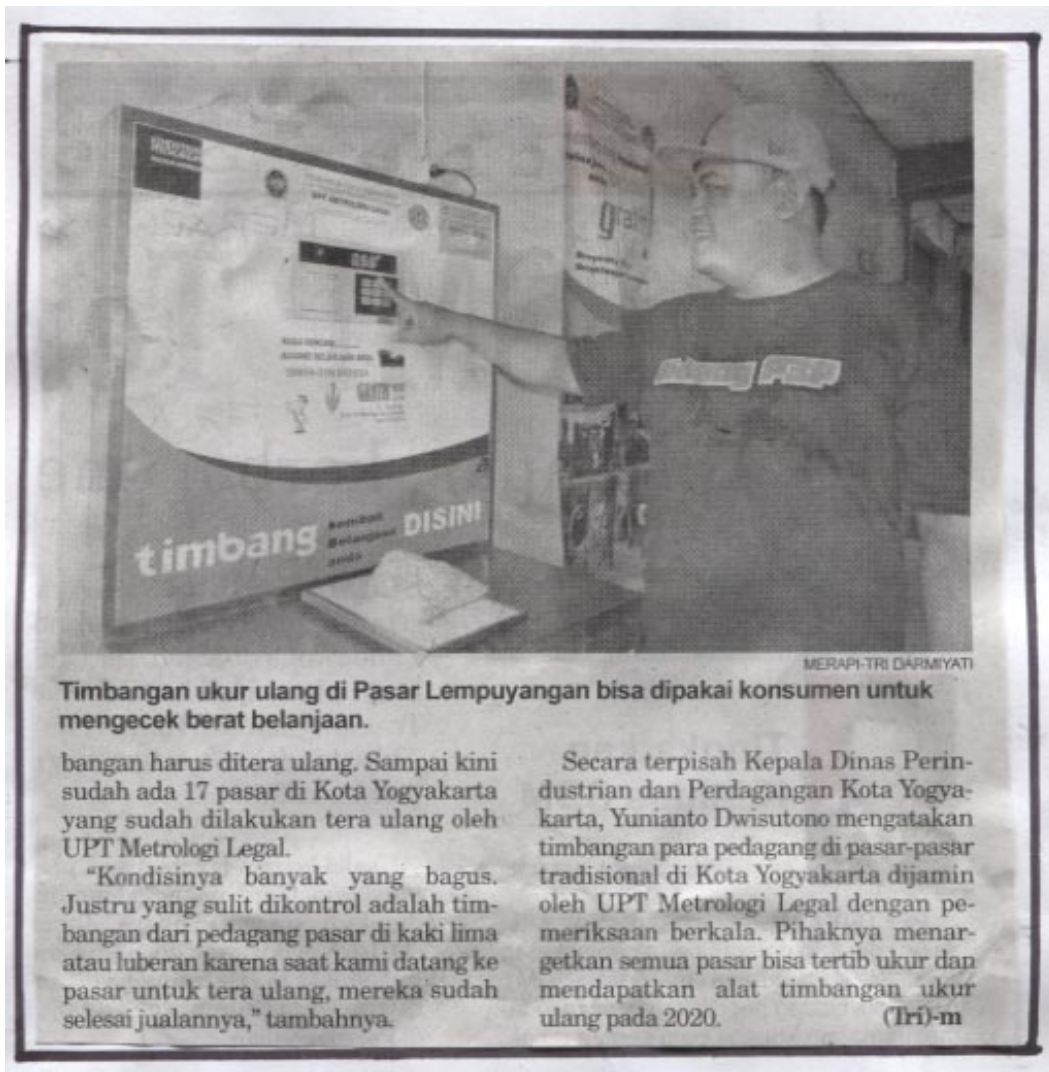
"Yogyakarta mendapatkan hibah timbangan ukur ulang itu karena masuk kota tertib ukur. Alat ini juga sebagai kontrol minimalisir kecurangan dalam timbangan. Jadi pedagang mau tidak mau, timbangannya harus benar. Harapannya para pedagang di sepuluh pasar itu tertib

ukur," paparnya.

Dia menyatakan fasilitas timbangan ukur ulang menggunakan timbangan jenis elektronik dengan kapasitas maksimal 30 kg. Pembeli maupun pedagang menggunakan timbangan ukur ulang itu sendiri. Caranya dengan meletakkan produk atau barang yang dibeli di atas timbangan, beratnya akan ditampilkan layar monitor timbangan. Kemudian cetak dan akan keluar secarik kertas angka berat hasil timbang ulang. Masyarakat bisa menggunakan timbangan ukur ulang itu secara gratis.

"Pembeli dan pedagang bisa menggunakannya. Kami sudah koordinasi ke lurah-lurah pasar untuk menyampaikan ke pembeli yang ragu-ragu bisa langsung menimbang ulang belanjanya," ujar Ashari.

Menurutnya dari hasil tera ulang timbangan milik pedagang di pasar-pasar tradisional di Kota Yogyakarta hampir semua kondisinya bagus dan bertanda tera sah. Setiap setahun sekali tim-



Timbangan ukur ulang di Pasar Lempuyangan bisa dipakai konsumen untuk mengecek berat belanjaan.

MERAPI-TRI DARMIYATI

timbangan harus ditera ulang. Sampai kini sudah ada 17 pasar di Kota Yogyakarta yang sudah dilakukan tera ulang oleh UPT Metrologi Legal.

“Kondisinya banyak yang bagus. Justru yang sulit dikontrol adalah timbangan dari pedagang pasar di kaki lima atau luberan karena saat kami datang ke pasar untuk tera ulang, mereka sudah selesai jualannya,” tambahnya.

Secara terpisah Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwisutono mengatakan timbangan para pedagang di pasar-pasar tradisional di Kota Yogyakarta dijamin oleh UPT Metrologi Legal dengan pemeriksaan berkala. Pihaknya menargetkan semua pasar bisa tertib ukur dan mendapatkan alat timbangan ukur ulang pada 2020. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005